

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dibahas pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 karakteristik parkir kendaraan di kampus Poltekes Kupang meliputi hasil dari, Volume Parkir terbesar yang masuk ke area parkir terjadi pada hari jumat yaitu 33 untuk roda empat, dan untuk roda dua pada pos 1 terjadi pada hari senin yaitu 961 dan di pos 2 pada hari selasa yaitu 805. Akumulasi Parkir terbesar untuk mobil pada hari Jumat sebanyak 7 kendaraan, sedangkan untuk motor di Pos 1 pada hari Selasa pukul sebanyak 110 kendaraan dan di Pos 2 pada hari yang sama sebanyak 95 kendaraan. Indeks Parkir, kebutuhan ruang parkir pada kampus Poltekes kupang masih mencukupi dan belum mengalami beban berlebih. karena nilai indeks roda dua adalah $0,333 < 1$ dimana lebih kecil dari satu ($0,333 < 1$) dan indeks roda 4 lebih kecil dari satu ($0,175 < 1$). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi parkir di Kampus Poltekes Kupang masi bisa menampung kendaraan yang ada dan belum mengalami kepadatan yang berlebih. Parking Turn Over terbesar untuk parkir adalah 0,01 – 0,08 kendaraan/SRP/jam untuk jenis kendaraan mobil dan 0,33 – 0,48 kendaraan/SRP/jam untuk jenis kendaraan motor.
- 2 Kebutuhan ruang parkir pada Kampus Poltekes Kupang memiliki kapasitas yang masih mencukupi, hal ini ditunjukan oleh akumulasi parkir maksimum untuk kendaraan roda dua adalah 110 SRP, dan untuk kendaraan roda empat adalah 7 SRP. Sementara itu, jumlah ruang parkir eksisting yang tersedia adalah 330 SRP untuk sepeda motor dan 40 SRP untuk mobil.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan dan hasil yang didapat dari analisis yang digunakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Parkir di kampus Poltekes, seharusnya diatur oleh petugas untuk mengarahkan kendaraan menuju lokasi parkir sehingga tidak terjadi parkir liar.

2. Dalam penataan ruang parkir, pihak kampus seharusnya memperhatikan satuan ruang parkir (SRP) dan pintu masuk keluar kendaraan untuk masing-masing jenis kendaraan, sehingga tidak terjadi penumpukan kendaraan dan kondisi parkir bisa tertata dengan baik.
3. Penataan dan penambahan ruang parkir juga harus diperhatikan agar tidak terlalu jauh dari gedung perkuliahan sehingga tidak menghambat aktifitas perkuliahan.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian di kampus lainnya, untuk mempertimbangkan juga pembagian lokasi parkir dan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sesuai kebutuhan untuk mahasiswa, dosen, dan pegawai.